



Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Transformasi Digital pada Sektor Perbankan

Rayyan Firdaus¹, Nirma Sanni², Aji Dipa Laksana³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe,
Aceh, Indonesia^{1,2,3}

*Email ¹rayyan@unimal.ac.id, ²nirma.240420030@mhs.unimal.ac.id.com,
³aji.240420017@mhs.unimal.ac.id.com

Diterima: 02-07-2026 | Disetujui: 08-07-2026 | Diterbitkan: 10-07-2026

ABSTRACT

The use of digital technology in the banking sector to rise the public seeks faster, easier, and more secure banking services. To meet needs, banks utilize Management System to improve data management, simplify tasks, and enhance customer service. This article aims to examine how Management Information System support digital transformation in banking sector through literature review. The method employed is a qualitative approach involving review and analysis of various scientific journals, books, and other sources relate to research topic. The study result indicate that the Management Information System helps the bank improve service quality, manage data, more effectively, accelerate workflows, and support digital services. However, there are still several challenge, such as cybersecurity risk, rapid technological advancements, and the need to enhance employee skill to keep pace with these developments. Therefore, the use of Management Information System is a key factor in support digital transformation in the banking sector.

Keywords: Management Information System, Digital Transformation, Banking.

ABSTRAK

Dengan adanya perkembangan teknologi digital pada saat ini membuat masyarakat itu jadi ingin dapat layanan perbankan yang tentunya lebih cepat, mudah, dan aman. Dengan adanya kebutuhan tersebut bank akhirnya menggunakan Sistem Informasi Manajemen (SIM) agar data mereka itu bisa lebih mudah dikelola, pekerjaan juga menjadi lebih ringan serta pelayanan kepada nasabah juga tentunya pasti akan menjadi lebih baik. Artikel ini juga tujuannya adalah untuk mengetahui peran dari Sistem Informasi Manajemen dalam mendukung transformasi digital yang ada di sektor perbankan melalui studi literatur. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan mempelajari berbagai jenis jurnal ilmiah, buku, dan sumber lain yang berhubungan dengan pokok pembahasan dari penelitian. Hasil kajian inilah yang menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen itu bisa membantu bank dalam meningkatkan kualitas layanan, mengelola data dengan lebih baik, serta mempercepat pekerjaan, dan memfasilitasi layanan perbankan digital. Tapi, masih ada beberapa hal penting yang menghambat, seperti risiko keamanan siber, perkembangan teknologi yang sangat cepat, dan perlu ditingkatkan lagi kemampuan karyawan agar bisa ikut dalam perkembangan tersebut. Oleh karena itu, Sistem Informasi Manajemen memiliki peran yang sangat penting untuk mendukung transformasi digital di sektor perbankan.

Kata kunci: Sistem Informasi Manajemen, Transformasi Digital, Perbankan.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Firdaus, R. ., Sanni, N., & Laksana, A. D. . (2026). Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Transformasi Digital pada Sektor Perbankan. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen Indonesia, 2(2), 2039-2047. <https://doi.org/10.63822/2nqpdz46>

PENDAHULUAN

Transformasi digital sudah membuat perilaku masyarakat berubah karena sudah mulai memanfaatkan layanan perbankan. Pada saat ini masyarakat juga menggunakan platform perbankan digital seperti melakukan transfer, melakukan pembayaran, membuka buku rekening, sampai mengajukan kredit juga bisa dilakukan dengan praktis. Hal tersebut menggeser pemikiran pihak perbankan untuk terus melakukan inovasi agar saat menyajikan layanan itu tidak terhambat melainkan dapat terjadi dengan cepat dan aman, tetapi juga bisa diakses tanpa batasan waktu.

Transformasi digital menjadikan Sistem Informasi Manajemen (SIM) itu sebagai salah satu komponen penting dalam operasional perbankan modern. SIM membuka peluang bagi bank untuk menghubungkan berbagai data dan informasi dari setiap unit kerja sehingga proses operasionalnya juga dapat berlangsung dengan lebih cepat, akurat, dan hemat. Selain itu SIM juga memberikan Informasi yang sesuai sebagai dasar bagi manajemen untuk mengambil keputusan. Penerapan SIM ini juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan kepada nasabah melalui proses yang lebih tepat sasaran, cepat tanggap, dan terkoneksi. Dengan begitu, keberadaan Sistem Informasi Manajemen menjadi faktor yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan transformasi digital di sektor perbankan pada saat ini (Hasbi et al., 2024).

Saat ini tentu saja hampir semua bank mulai menggunakan teknologi digital untuk menambah kualitas layanannya. Tapi dengan adanya persaingan antar bank yang semakin ketat membuat setiap bank pasti akan terus berusaha dalam memberikan layanan yang lebih baik pada nasabahnya. Karena itulah penggunaan teknologi bukan hanya sebagai pelengkap tapi juga sudah jadi kebutuhan agar bank bisa terus berkembang dan mampu memenuhi setiap harapan dari para masyarakat yang sudah menaruh kepercayaan mereka kepada bank.

Teknologi yang semakin luas tentu penggunaannya harus didukung dengan sistem yang mampu dengan baik mengolah data dan informasi. Jika pengelolaan data tidak dilakukan dengan baik, pekerjaan bisa jadi lebih lama dan akan mengganggu proses pelayanan kepada nasabah. Maka dari itu Sistem Informasi Manajemen disini sangat penting dan diperlukan untuk mempermudah bank dalam mengatur data, meringankan pekerjaan, dan memberikan dukungan atas kelancaran kegiatan yang ada di dalam bank tersebut.

Dengan adanya penelitian yang telah ada sebelumnya yang membahas mengenai Sistem Informasi Manajemen pada sektor perbankan. Ada juga yang membahas mengenai peran dari SIM itu sendiri yang mana di dalamnya terdapat peran SIM dalam meningkatkan kualitas dari layanan, kemudian penggunaan SIM pada digital banking, perkembangan tentang *financial technology*, penggunaan QRIS, tentang keamanan sistem informasi, sampai yang terakhir adalah tentang transformasi digital. Dari penelitian sebelumnya itulah bisa kita pahami bahwa SIM itu ternyata memberikan banyak manfaat bagi perkembangan yang ada dan berpengaruh di layanan perbankan. Tapi, setiap penelitian tentu saja memiliki fokus pada hal yang berbeda-beda sehingga hasilnya nanti masih bisa tersebar luas pada berbagai pembahasan (Ramadhan & Ahmar, 2025).

Dengan adanya hal tersebut, artikel ini disusun dengan metode kajian literatur agar bisa mempelajari dari berbagai penelitian yang tentunya berkaitan langsung dengan Sistem Informasi Manajemen agar bisa terus mendukung transformasi digital pada sektor perbankan. Kemudian dengan kajian ini ditargetkan agar bisa memberikan deskripsi yang rinci dan jelas tentang peran dari SIM itu sendiri, manfaat yang bisa diberikan oleh SIM, serta bermacam tantangan dan masalah yang masih harus dilewati

oleh sektor perbankan agar bisa terus ikut serta dalam perkembangan teknologi digital.

KAJIAN TEORITIS

Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan suatu sistem yang dipakai untuk mengoleksi, memproses, mengamankan, dan menampilkan data menjadi suatu informasi yang sangat bermanfaat. Informasi inilah yang dapat membantu suatu organisasi dan juga perusahaan dalam melaksanakan tugasnya dan menentukan solusi dari suatu permasalahan yang ada di dalam perusahaan. Menurut Hasbi et al. (2024), SIM juga menolong pihak manajemen agar bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan sampai akhir keputusan juga dapat diambil dengan lebih cepat dan tepat.

Dalam dunia perbankan, SIM pasti mempunyai peran yang penting karena hampir semua kegiatan bank itu berhubungan dengan data dan informasi. SIM juga membantu bank mengelola data nasabah, kemudian data transaksi, dan bermacam informasi lainnya agar lebih rapi dan mudah digunakan. Dengan adanya SIM, pekerjaan menjadi lebih cepat, kesalahan dapat dikurangi, dan pelayanan kepada nasabah juga bisa menjadi lebih baik (Hasbi et al., 2024).

Transformasi Digital Pada Sektor Perbankan

Perubahan sistem kerja dengan penggunaan teknologi merupakan pengertian tentang transformasi digital yang akan membuat pekerjaan menjadi lebih mudah, lebih cepat, bahkan lebih hemat biaya, waktu atau tenaga. Saat ini di perbankan dapat dilihat bahwa transformasi digital itu bisa dijalankan melalui ponsel ataupun internet, contohnya pada layanan digital banking (mobile banking), E banking, online payment, dan buka rekening juga bisa tanpa harus datang langsung ke bank. Menurut Ramadhan dan Ahmar (2025), transformasi digital bisa memudahkan bank dalam memberikan layanan yang cepat, lebih mudah dan lebih aman tentunya.

Dengan munculnya perkembangan teknologi menjadikan bank juga harus tetap mengikuti perubahan tersebut. Pada saat ini, masih banyak orang yang lebih nyaman dan suka memakai layanan yang cepat dan bisa digunakan kapan saja dan di mana saja. Oleh sebab itu bank tentunya juga harus bisa memperkuat layanan digital agar nantinya kebutuhan nasabah itu masih bisa dipenuhi dan tidak akan kalah saing dengan bank- bank yang lain (Ramadhan & Ahmar, 2025).

Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Sektor Perbankan

Peran SIM sangat besar dalam memberikan dukungan terhadap perbankan untuk menjalankan kegiatannya seperti mengelola data bank menjadi lebih akurat sampai informasi yang dibutuhkan juga dapat diperoleh dengan lebih cepat. Kemudian, jika ingin digunakan oleh pihak manajemen, maka informasi tersebut sudah tersedia dan bisa dipakai untuk mengambil keputusan. Menurut Wijoyo et al. (2024), SIM juga sangat membantu jika digunakan sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pelayanan, oleh karena itu layanan digital bisa dijalankan secara maksimal.

Peran lain yaitu SIM juga bisa membantu dalam hal mempercepat proses kerja sehingga memudahkan setiap divisi yang terdapat di dalam bank untuk saling berbagi informasi. Oleh karena itu, pekerjaan akan jadi lebih teratur dan pelayanan yang akan diberikan kepada nasabah juga bisa menjadi lebih cepat. Hal inilah yang menunjukkan bahwa SIM itu merupakan salah satu pendukung penting dalam

kondisi tertentu yaitu dalam perbankan digital yang terus berkembang (Wijoyo et al., 2024).

Hubungan Sistem Informasi Manajemen Dengan Transformasi Digital

Menurut Suryani dan Hamdani (2026), SIM (Sistem Informasi Manajemen) mempunyai hubungan yang cukup akrab dengan transformasi digital. Jika misalnya SIM di dijalankan dengan baik, tentunya bank pasti lebih mudah dalam memperluas bermacam layanan yang berbasis digital. Hal tersebut bisa terjadi karena SIM bisa meringankan dalam pengelolaan data dan informasi dengan lebih tertib sampai bisa digunakan untuk membantu bermacam kegiatan yang ada di dalam bank.

Dengan adanya keberadaan SIM, bank bisa memenuhi kebutuhan nasabah dengan cara memberikan pelayanan yang baik dan lebih cepat. Contoh teknologi seperti *Fintech*, AI, dan big data bisa digunakan dengan lebih optimal jika misalnya didukung juga oleh penerapan SIM yang baik. Maka dari itu, SIM harus jadi salah satu unsur yang paling terpenting dalam membantu bank menerapkan transformasi digital serta menaikkan kualitas pelayanan terhadap para nasabah.

Tantangan Penerapan Sistem Informasi Manajemen

Penerapan SIM masih memiliki beberapa tantangan meskipun telah memberikan banyak manfaat. Adapun tantangannya yaitu seperti masalah pada sistem keamanan data karena banyaknya layanan digital yang dilakukan. Dan juga kemajuan teknologi yang sangat pesat ini telah membuat pihak bank untuk terus mengupdate sistem yang mereka pakai supaya bisa tetap sesuai dengan keperluan. Menurut Tsabita et al. (2023), wajib menjaga sistem keamanan dan harus terus diperhatikan supaya data dan informasi nasabah aman dan tetap dalam lindungan, sehingga nasabah pun tidak perlu khawatir lagi.

Kemudian, bank juga butuh orang atau pegawai yang benar-benar punya skill di bidang teknologi. Jika skill pegawainya masih lemah dan belum memiliki banyak pengetahuan, maka penerapan SIM akan kurang baik dan tidak maksimal. Makanya, kemampuan pegawai harus ditingkatkan dan sistem keamanan juga harus diperkuat, serta teknologi juga harus terus dikembangkan supaya transformasi digital bisa berjalan dengan baik pada sektor perbankan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dipakai adalah metode *literature review* dengan pendekatan kualitatif. Metode diaplikasikan melalui dua cara yaitu dengan mengamati dan merangkum bermacam jurnal ilmiah yang telah menganalisis tentang Sistem Informasi Manajemen serta transformasi digital yang ada pada sektor perbankan. Penelitian ini juga memanfaatkan data sekunder yang asalnya dari hasil penelitian sebelumnya yang sudah di terbitkan.

Agar bisa memperoleh data, penulis melakukan pencarian di berbagai jurnal dengan melewati Google Scholar. Jurnal yang di pakai juga pastinya membahas mengenai Sistem Informasi manajemen (SIM), terjadi nya perubahan di dunia perbankan secara digital, layanan bank yang bisa di lakukan secara online (*Fintech*), pembayaran secara digital (QRIS), dan yang terakhir adalah tentang keamanan data. Dari hasil perolehan data tersebut dipilihlah 10 jurnal yang sudah diterbitkan sebelum nya pada tahun 2023-2026 karena dinilai sesuai dengan pokok pembahasan yang ada di dalam penelitian ini.

Saat jurnal telah berhasil di dapatkan, semua jurnal di baca dengan teliti agar mendapatkan pemahaman dari isi ataupun hasil penelitiannya. Hal berikutnya yaitu mencatat informasi penting dari

masing-masing jurnal, kemudian digolongkan berdasarkan pembahasan yang sama. Penggolongan ini mencakup beberapa hal yaitu peran dari Sistem Informasi Manajemen, manfaat dari berubahnya sistem perbankan menjadi digital, serta bermacam kesulitan ataupun tantangan yang akan di hadapi dalam implementasinya.

Selanjutnya setelah informasi semuanya terkumpul, penulis harus mendalami serta membedakan dari setiap isi jurnal. Dari proses itulah, penulis bisa mengamati apa saja persamaan, perbedaan, serta hubungan dari hasil penelitian yang sudah ada. Kemudian penulis menarik kesimpulan agar bisa menjelaskan tentang peran dari Sistem Informasi Manajemen dalam mendorong perubahan digital pada sektor perbankan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Transformasi Digital Pada Sektor Perbankan

Pada saat ini seluruh bank hampir semuanya telah menggunakan teknologi digital tujuannya untuk mempercepat proses pelayanan kepada nasabah dan juga supaya lebih mudah dan lebih praktis. Misalnya, nasabah bisa mengirim uang, membayar tagihan, membuka rekening, dan mengajukan pinjaman bisa lewat online tanpa harus datang ke bank. Agar layanan-layanan itu bisa berjalan dengan lancar, sistem informasi manajemen (SIM) harus di terapkan oleh bank. Menurut Hasbi et al. (2024), dengan adanya SIM bank sangat terbantu dalam proses pengelolaan data dan informasi sehingga dapat memudahkan pekerjaan dan juga bisa mengambil keputusan dengan lebih cepat.

Dengan menggunakan SIM banyak pekerjaan di bank berubah menjadi lebih ringan. Data juga bisa disimpan dengan rapi seperti data nasabah dan data transaksi sehingga lebih mudah saat diperlukan. Selain itu, sekarang pekerjaan sudah dibantu oleh sistem sehingga bisa diselesaikan lebih cepat dan tidak menghabiskan banyak waktu. Hal ini menjadikan perubahan pada pelayanan nasabah yang menjadi lebih baik. Wijoyo et al. (2024) menegaskan kalau menggunakan SIM dengan di dukung teknologi digital maka bisa merubah proses pelayanan yang sebelumnya lambat kemudian akhirnya dengan teknologi maka menjadi lebih cepat, mudah dan hemat.

Menurut kutipan dari beberapa penelitian, bahwa SIM memang sudah terlihat sangat membantu bank dalam proses menjalankan transformasi digital. Jika SIM digunakan dengan baik, maka bank juga akan semakin juga akan semakin lebih mudah dalam mengembangkan layanan digital dan memberikan pelayanan kepada masyarakat yang sesuai dengan kebutuhannya. Itulah sebabnya SIM bisa dikatakan sudah menjadi bagian penting untuk membantu bank dalam mengikuti perkembangan teknologi dan pelayanan yang di berikan kepada nasabah jadi lebih baik.

Dampak Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Layanan Perbankan Digital

Berdasarkan hasil pengamatan dari bermacam jurnal, dapat di katakan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen bisa memberikan banyak dampak terhadap sektor perbankan. Dampak tidak hanya dirasakan oleh pihak bank, tapi juga oleh para nasabah yang telah menggunakan layanan perbankan berbasis digital. Adapun dampak yang diberikan antara lain sebagai berikut.

1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Terhadap Nasabah: Dengan menerapkan sim pelayanan pasti menjadi lebih baik karena melewati berbagai proses sehingga dapat dilakukan dengan lebih cepat dan

konsisten. Hal ini juga membuat bank bisa memberikan pelayanan yang cocok dengan keperluan nasabah. Menurut Ramadhan dan Ahmar (2025), transformasi digital yang di bantu oleh SIM bisa meningkatkan mutu layanan agar bank juga dapat memberikan pelayanan yang terbaik.

2. Memudahkan Penggunaan Layanan Perbankan Digital: Sistem Informasi Manajemen membantu layanan digital seperti digital banking, internet banking dan QRIS agar bisa digunakan dengan lebih mudah. Dengan begitulah masyarakat tentunya bisa melakukan transaksi secara lebih simpel karena nasabah tidak perlu datang ke kantor bank. Hal ini juga yang di setuju oleh penelitian Pangestika et al. (2025) yang mengatakan kalau penggunaan QRIS bisa menjadikan transaksi menjadi lebih pesat, sederhana dan tepat guna.
3. Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Pada Layanan Digital: Apabila layanan digital mudah diterapkan dan bisa menjaga keamanan data nasabah dengan aman maka akan membuat kepercayaan masyarakat menjadi meningkat. Karena hal itu, bank harus meningkatkan kualitas sistemnya agar masyarakat juga yakin untuk menggunakan layanan digital tersebut. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian Margie et al. (2024).
4. Membantu Bank Mengikuti Perkembangan Teknologi: Teknologi yang telah berkembang sangat pesat di era sekarang telah menuntut bank harus terus melakukan inovasi agar mampu memenuhi kebutuhan nasabah. Dengan memanfaatkan sistem teknologi informasi yang baik, akan menjadi lebih mudah bagi bank untuk mengembangkan layanan digital mereka, agar nantinya bisa tetap menyesuaikan apa yang diperlukan oleh masyarakat. Menurut pandangan Suryani dan Hamdani (2026), Bank bisa lebih mudah untuk meningkatkan kualitas layanan nya jika menerapkan sistem informasi manajemen untuk memanfaatkan perkembangan teknologi untuk mendukung transformasi digital.

Dapat di pahami dari hasil pembahasan tersebut menyatakan bahwa SIM dapat memberikan manfaat yang besar bagi perkembangan sektor perbankan jika di terapkan dengan baik. Semakin baik penerapannya maka akan semakin mudah pula bagi bank untuk mengembangkan kualitas layanan nya dan bisa terus mengikuti perkembangan teknologi digital.

Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pada Sektor Perbankan

Terdapat faktor-faktor yang bisa berpengaruh pada berhasil atau tidaknya penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam mendorong tranformasi digital. Berdasarkan jurnal yang telah di analisis ditemukan sejumlah faktor yang sering di bicarakan, yaitu sebagai berikut.

1. Kelancaran penerapan layanan digital
2. Kerahasiaan data dan kepuasan nasabah
3. Kemajuan teknologi yang terus berkembang
4. Kompetensi tenaga kerja

Empat faktor yang telah di sebutkan sebelumnya saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan. Masyarakat bisa tertarik memakai perbankan digital karena layanannya yang mudah. Selain itu, kerahasiaan data nya juga menjadi hal penting karena pasti nya bersangkutan dengan kepuasan nasabah. Kalau sistem aman saat digunakan, masyarakat juga pasti akan lebih yakin untuk menerapkan bermacam transaksi secara digital. Hal ini didukung juga oleh penelitian Margie et al. (2024) yang menjelaskan kalau kemudahan penggunaan, manfaat yang bisa dirasakan, dan yang terakhir adalah kepercayaan merupakan faktor yang paling berpengaruh pada penggunaan layanan perbankan berbasis digital.

Hal lain yang bisa menentukan keberhasilan penerapan Sistem Informasi Manajemen yaitu kemajuan teknologi dan kompetensi tenaga kerja. Jika bank mau memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat maka harus mengikuti kemajuan teknologi. Akan tetapi, pekerja juga harus memiliki potensi yang bagus jika ingin menggunakan teknologi agar sistem juga bisa digunakan sepenuhnya.

Tantangan Dalam Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pada Sektor Perbankan

Meskipun banyak manfaat yang bisa dirasakan karena telah menerapkan Sistem Informasi Manajemen, tapi dalam penerapannya masih terdapat sejumlah tantangan yang harus di tangani oleh pihak perbankan. Berdasarkan hasil analisis dari beberapa penelitian, tantangan tersebut antara lain kerahasiaan data dan serangan siber, kemajuan teknologi yang sangat cepat, potensi tenaga kerja, biaya menerapkan sistem, kondisi fasilitas teknologi, kepuasan nasabah pada layanan berbasis digital dan juga ketentuan yang terus berubah.

Dari bermacam tantangan tersebut, terdapat salah satu hal yang paling banyak dibicarakan yaitu tentang kerahasiaan data. Jika semakin bertambahnya layanan yang digunakan secara digital, maka semakin besar juga munculnya ancaman kebocoran data atau serangan siber. Maka dari itu, bank harus bisa memperkuat sistem keamanan secara terus-menerus agar data nasabah akhirnya berada di bawah pengawasan dan aman. Hal ini tentunya sejalan dengan penelitian Tsabita et al. (2023) yang menjelaskan kalau keamanan sistem jadi salah satu faktor utama dalam mendorong layanan perbankan digital.

Terdapat hal lain juga, yaitu kemajuan teknologi yang terjadi dengan sangat cepat sehingga bank harus meningkatkan potensi pegawai serta rutin melakukan perbaikan sistem agar bisa mengikuti perubahan tersebut. Menurut Suryani dan Hamdani (2026), kemantapan teknologi, peningkatan potensi tenaga kerja, dan juga dorongan fasilitas menjadi upaya yang penting agar penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) bisa dijalankan dengan baik dan terus mendorong transformasi digital pada sektor perbankan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) mempunyai peran yang sangat penting dalam mendukung transformasi digital di sektor perbankan. Dengan adanya SIM, bank menjadi lebih mudah mengelola data dan informasi sehingga pekerjaan bisa dilakukan dengan lebih cepat dan lebih teratur. Selain itu, berbagai layanan digital seperti mobile banking, internet banking, dan QRIS juga dapat berjalan dengan lebih baik sehingga memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi.

Walaupun penerapan SIM memberikan banyak manfaat, masih ada beberapa kendala yang harus dihadapi. Misalnya, risiko kebocoran data dan serangan siber, perkembangan teknologi yang sangat cepat, kemampuan pegawai yang masih perlu ditingkatkan, serta biaya dan infrastruktur yang belum sepenuhnya memadai. Hal-hal tersebut dapat memengaruhi kelancaran penerapan SIM jika tidak ditangani dengan baik.

Oleh karena itu, bank perlu terus meningkatkan keamanan sistem agar data nasabah tetap aman, memberikan pelatihan kepada pegawai supaya lebih siap menggunakan teknologi, serta terus memperbarui sistem yang digunakan agar tidak tertinggal dari perkembangan teknologi. Dengan begitu, penerapan Sistem Informasi Manajemen dapat berjalan lebih baik dan diharapkan mampu terus mendukung transformasi digital serta meningkatkan kualitas layanan perbankan bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, C., Birgita Ayu Y. P., Widya Ayu A., Hadijah, C., & Wijoyo, A. (2024). *Implementasi Sistem Informasi Manajemen di industri perbankan: Studi kasus pada penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan layanan nasabah*. TEKNOBIS: Jurnal Teknologi, Bisnis dan Pendidikan, 2(1), 11-15. <https://jurnalmahasiswa.com/index.php/teknobis/article/view/930>
- Hasbi, F., Anom, I. K. A., Ramadhan, I., Anwar, V., & Alfarizqi, Y. N. (2024). *Literature review: Kajian mengenai fungsi Sistem Informasi Manajemen dalam menunjang pengambilan keputusan di sektor perbankan*. JRIIN: Jurnal Riset Informatika dan Inovasi, 2 (5), 795-801. <https://jurnalmahasiswa.com/index.php/jriin/article/view/1504>
- Margie, L. A., Prihatni, R., & Gurendrawati, E. (2024). *Determinan penggunaan layanan perbankan digital: Systematic literature review*. Inovasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen, 11(2), 604-614. <https://doi.org/10.32493/Inovasi.v11i2.p604-614.45249>
- Marniwati, & Suryadi, N. (2025). *Faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi digital banking dan dampaknya terhadap pengalaman pelanggan: Systematic literature review 2018-2025*. Journal of Economics and Business UBS, 14(6), 1597-1609. <https://doi.org/10.52644/33vnyq19>
- Pangestika, Z. N., Putri, D. K., Angelica, S. F., Nuryana, I., & Nihayah, D. M. (2025). *Systematic literature review: Persepsi penggunaan QRIS sebagai peningkatan efektivitas alat pembayaran dan sistem keuangan digital*. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE), 13(2), 103-115. <https://doi.org/10.26740/jupe.v13n2.p103-115>
- Prawira, A. W., & Riyadi, S. (2025). *Adaptasi perbankan dalam memenuhi preferensi Generasi Z di era digital: Sebuah systematic literature review berbasis Technology Acceptance Model (TAM)*. JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan), 9(2), 847-858. <https://doi.org/10.29408/jpek.v9i2.31413>
- Ramadhan, S., & Ahmar, N. (2025). *Transformasi digital di sektor perbankan: Sebuah kajian faktor-faktor kunci melalui systematic literature review*. Journal of Public Auditing and Financial Management, 5(1), 11-26. <https://doi.org/10.36407/jpafm.v5i1.1216>
- Suryani, J., & Hamdani. (2026). *Teknologi finansial dan Sistem Informasi Manajemen (Tinjauan tren, isu, dan arah masa depan): Studi systematic literature review*. Bridge: Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Telekomunikasi, 4(2), 139-158. <https://doi.org/10.62951/bridge.v4i2.884>
- Tsabita, A. W. Z., Fanfa, H. S., & Syahada, M. R. (2023). *Systematic literature review (SLR): Standar manajemen keamanan sistem perbankan*. Pusat Jurnal Cendekia, 1(4), 310-327. <https://doi.org/10.60145/jcp.v1i4.91>
- Wijoyo, A., Alwi, C., Birgita Ayu Y. P., Widya Ayu A., & Hadijah, C. (2024). *Implementasi Sistem Informasi Manajemen di industri perbankan: Studi kasus pada penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan layanan nasabah*. TEKNOBIS: Jurnal Teknologi, Bisnis dan Pendidikan, 2(1), 11-15. <https://jurnalmahasiswa.com/index.php/teknobis/article/view/930>